

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis nilai-nilai pendidikan Islam pada film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan terdapat nilai ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah meliputi: Sholat dan puasa sedangkan pada ibadah ghairu nahdah yang meliputi: Berdoa, berbagi. Bersyukur, tolong menolong, bersabar, sederhana, dan thayyib.
2. Hikmah dari film kartun Upin dan Ipin episode Ramadhan pada kehidupan sehari-hari terdapat beberapa adegan yang dapat dijadikan contoh untuk kehidupan sehari-hari. Hikmah tersebut adalah pertama, semangat Upin dan Ipin dalam melaksanakan sholat berjamaah. Kedua, saling mengingatkan bersabar dan menahan jawa nafsu ketika puasa. Ketiga, Upin dan Ipin tidak pernah lupa menyertakan Allah dalam segala kegiatannya dengan cara berdoa dalam setiap kegiatan. Keempat, berbagi kepada sesama. Kelima, selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki. Keenam, gotong royong dan saling menolong bagi membutuhkan pertolongan dan melakukannya tanpa mengharapkan imbalan. Ketujuh, sabar menghadapi ujian yang sedang dihadapi. Kedelapan, tidak mudah membuang-buang sesuatu atau mubazir.

Kesembilan, selalu menjaga kebersihan makanan agar dapat terhindar dari penyakit. Film kartun Upin dan Ipin ini dapat dijadikan media pembelajaran bagi anak oleh orang tua ataupun guru (pendidik), baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan, penulis memberikan saran terkait hal ini:

1. Kepada orang tua, untuk lebih memperhatikan segala sesuatu yang dilakukan anak-anak mereka. Khususnya untuk memberikan pendidikan sejak dini dengan mengajarkan pelajaran yang dapat memberikan pengetahuan ilmu dan pendidikan yang bernilai islami. Seperti halnya penggunaan media yang lebih berorientasi pendidikan, tayangan yang tidak mengandung unsur negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.
2. Kepada para pendidik dan pemerhati pendidikan hendaknya menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas ajaran Islam agar materi yang disampaikan dapat dirasakan dan dianalisis secara optimal oleh peserta didik serta dapat dihidupkan kembali dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tentu saja, pendekatan yang baik bagi seorang guru adalah membuat suasana atau lingkungan belajar menjadi menarik dan menarik perhatian mereka. Dengan memberikan materi pendidikan melalui media sebagai alat yang dapat membantu.

3. Bagi pembuat film, khususnya film kartun harus lebih memperhatikan kualitas film yaitu lebih memperhatikan segala sesuatu yang dapat mendidik anak-anak yang kebanyakan suka kartun dan film-film tersebut tidak hanya menampilkan kebahagiaan atau hiburan semata. Oleh karena itu, diharapkan dapat memilih dan mengenalkan film-film yang dapat merangsang perkembangan anak dengan baik.